

KALENDER astronomi

April - Juni 2016

Oleh :

A. Gunawan Admiranto

Pusat Sains Antariksa - LAPAN

7 APRIL - Bulan Baru

Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga tidak bisa teramati saat malam hari. Fase ini terjadi pada pukul 11:24 UT.

18 APRIL - Merkurius berada di elongasi timur maksimum

Pada tanggal ini planet Merkurius mencapai elongasi timur maksimumnya, dengan sudut sebesar 19,9 derajat dari Matahari. Saat ini adalah saat terbaik untuk melakukan pengamatan Merkurius karena planet ini berada di posisi tertingginya dari cakrawala di langit senja.

22 APRIL - Bulan Purnama

Bumi berada di antara Bulan dan Matahari sehingga seluruh permukaan Bulan akan disinari cahaya Matahari. Fase ini terjadi pada pukul 05:24 UT.

22, 23 APRIL - Hujan Meteor Lyrids

Hujan meteor Lyrids adalah hujan meteor yang memiliki tingkat rata-rata dengan sekitar 20 meteor setiap jam pada saat puncaknya. Karena peristiwa ini berlangsung saat Bulan purnama, maka yang akan kelihatan hanyalah kilatan meteor yang paling terang saja. Radiant hujan meteor adalah konstelasi Lyra, walaupun bisa muncul dari titik mana pun di langit. Saat paling tepat untuk mengamati hujan meteor ini adalah setelah lewat tengah malam.

6 MEI - Bulan baru

Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga tidak bisa teramati saat malam hari. Fase ini terjadi pada pukul 19:29 UT.

6,7 MEI - Hujan Meteor Eta Aquarids

Intensitas hujan meteor ini berada di atas rata-rata yang bisa mencapai 60 meteor setiap jamnya pada saat puncak. Sebagian besar peristiwa hujan meteor ini akan teramati di

daerah Belahan Bumi Selatan. Di daerah belahan Bumi utara pada saat puncak bisa diamati 30 kilatan meteor setiap jamnya. Hujan meteor ini diakibatkan oleh debu yang ditinggalkan komet Halley. Karena saat ini adalah Bulan baru, maka keadaan langit yang gelap memungkinkan pengamatan meteor sampai kilatan yang lemah. Pengamatan akan sangat baik untuk dilakukan di daerah gelap setelah lewat tengah malam. Radiant hujan meteor ini adalah konstelasi Aquarius.

9 MEI - Transit Merkurius

Planet Merkurius akan bergerak sepanjang piringan Matahari dan peristiwa ini bisa diamati menggunakan teleskop yang dilengkapi dengan penapis cahaya untuk melindungi mata. Peristiwa ini adalah sebuah peristiwa yang cukup jarang karena hanya berlangsung sekali dalam beberapa tahun. Transit berikutnya akan berlangsung pada tahun 2019 dan setelah itu tidak akan ada lagi transit sampai tahun 2039. Peristiwa ini bisa diamati dari daerah Amerika Utara, Meksiko, Amerika Tengah, serta beberapa bagian Eropa, Asia dan Afrika. Tampak terbaik untuk mengamati peristiwa ini adalah Amerika Serikat bagian timur dan Amerika Selatan bagian timur.

21 MEI - Bulan Purnama

Bumi berada di antara Bulan dan Matahari sehingga seluruh permukaan Bulan akan disinari cahaya Matahari. Fase ini terjadi pada pukul 21:15 UT.

22 JUNI - Oposisi Mars

Planet merah ini akan berada pada posisi terdekatnya dengan Bumi dan akan teramati sepanjang malam. Teleskop sederhana sudah cukup untuk menonjolkan daerah-daerah gelap di

permukaan planet tersebut.

Tanggal 3 - oposisi Saturnus

Planet bercincin ini akan berada pada posisi terdekatnya dengan Bumi dan akan teramati sepanjang malam. Teleskop sederhana sudah cukup untuk menampilkan cincin Saturnus dan beberapa satelitnya yang cukup besar.

5 JULI - Bulan Baru

Bulan berada di antara Bumi dan Matahari sehingga tidak bisa teramati saat malam hari. Fase ini terjadi pada pukul 02:59 UT. Ini adalah saat terbaik untuk melakukan pengamatan objek-objek lemah karena tidak ada cahaya Bulan yang bisa mengganggu pengamatan.

Pada tanggal ini planet Merkurius mencapai elongasi barat maksimumnya, dengan sudut sebesar 24,2 derajat dari Matahari. Saat ini adalah saat terbaik untuk melakukan pengamatan Merkurius karena planet ini berada di posisi tertingginya dari cakrawala di langit fajar. Carilah planet ini di langit timur tepat sebelum Matahari terbit.

20 JUNI - Bulan purnama

Bumi berada di antara Bulan dan Matahari sehingga seluruh permukaan Bulan akan disinari cahaya Matahari. Fase ini terjadi pada pukul 11:02 UT.

21 JUNI - Solstice

Peristiwa ini terjadi pada pukul 22:34 UT. Kutub utara Bumi akan condong ke arah Matahari sehingga Matahari berada di titik paling utara dalam pergerakannya di langit dan berada tepat di atas titik dengan lintang 23,44 derajat utara. Hari ini adalah hari pertama musim panas di belahan Bumi utara dan hari pertama musim dingin di belahan Bumi selatan.